

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PASIEN BPJS DI RUMAH SAKIT ISLAM FATIMAH BANYUWANGI

Hafifatul Nurhayati¹, Roni yanto²
Universitas Ibrahimy Situbondo

hafifatulnurhayati@gmail.com¹, roniyanto@ibrahimiy.ac.id²

Abstrak: Sistem Informasi Akuntansi adalah serangkaian sistem yang digunakan berbagai instansi untuk mengolah dan menyimpan data mulai dari administrasi hingga ke bagian keuangan, sehingga menghasilkan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Transparansi laporan keuangan adalah keterbukaan mengenai informasi keuangan suatu instansi kepada pihak yang membutuhkan. Adapun kualitas pelayanan adalah seluruh perilaku dan keistimewaan jasa serta produk yang menunjang dalam pelayanan terhadap kepuasan kebutuhan pelanggan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut hasil wawancara dan observasi di RSI Fatimah Banyuwangi, penerapan SIA dan transparansi laporan keuangan belum dilaksanakan secara maksimal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan transparansi laporan keuangan terhadap kualitas pelayanan pasien BPJS RSI Fatimah Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data utama yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *total sampling* yaitu menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel yang berjumlah 50 responden. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini yakni menyatakan bahwa penerapan SIA dan transparansi laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas pelayanan pasien BPJS di RSI Fatimah Banyuwangi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Transparansi Laporan Keuangan, Kualitas Pelayanan.

Abstract: An Accounting Information Systems (AIS) was a series of systems used by various institutions to process and store data, ranging from administration to the finance department, so that it produced information for those in need. Financial report transparency was the openness regarding financial information of an institution to the parties in need. Meanwhile, service quality consisted of all behaviors and features of services and products that supported the services towards the satisfaction of customer needs, both directly and indirectly. According to the result of interviews and observations at RSI Fatimah Banyuwangi, the implementation of AIS and financial report transparency were not maximally implemented. This study was conducted with the aim to identify the influence of accounting information system and financial report transparency on the service quality of BPJS patient at RSI Fatimah Banyuwangi. This research used a quantitative method. The main data used was primary data obtained through the distribution of questionnaires to respondents. The sampling technique in this study used the total sampling technique, which included all members of the population as samples, totaling 50 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of this study stated that the implementation of AIS and financial report transparency simultaneously influenced the service quality of BPJS patients at RSI Fatimah Banyuwangi.

Keywords: Accounting Information System, Financial Report Transparency, Service Quality.

1. Pendahuluan

Penggunaan teknologi semakin dibutuhkan di sebagian besar kegiatan ataupun pekerjaan yang berkaitan dengan teknologi digital, tujuannya ialah untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan. Beriring dengan perkembangan IPTEK yang semakin pesat, menuntut suatu pekerjaan manual diubah menjadi sistem yang terkomputerisasi. Hal ini dilakukan di berbagai perusahaan ataupun instansi, termasuk di Rumah Sakit. Rumah Sakit mulai mengembangkan kinerjanya dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi untuk memudahkan dalam menjalankan kegiatannya. Rumah Sakit biasanya menggunakan suatu sistem informasi yang membantu bagian manajemen untuk mengendalikan dan mengawasi proses kegiatan di Rumah Sakit. Salah satu sistem yang dibutuhkan oleh Rumah Sakit yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Pada Rumah Sakit, SIA biasanya dirancang untuk mengelola informasi akuntansi yang berkaitan dengan pelayanan khususnya pada pasien. SIA di Rumah Sakit dipergunakan dalam mencatat, mengelola dan melaporkan transaksi keuangan. Transaksi keuangan yang dikelola dan dicatat selanjutnya dibukukan sehingga menjadi laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu media yang digunakan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Selain itu, laporan keuangan disusun sebagai suatu bentuk dari transparansi dan pertanggungjawaban suatu instansi yang salah satunya dapat dilakukan melalui transparansi laporan keuangan melalui *website*.

Seiring pertumbuhan ekonomi, berbagai instansi saling bersaing untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat maupun pemerintah sebagai instansi yang dapat dipercaya dan diandalkan serta menjadi suatu instansi yang bermutu dalam segi pelayanan. Sistem Informasi Akuntansi yang akurat menjadi salah satu sistem yang diterapkan instansi untuk meningkatkan kualitas pelayanannya, disamping itu transparansi laporan keuangan *publish* agar masyarakat lebih mempercayai suatu instansi. transparansi laporan keuangan dan SIA diterapkan diberbagai instansi termasuk Rumah Sakit.

Rumah sakit merupakan suatu sarana yang berperan cukup penting sebagai pelayanan kesehatan masyarakat yang berbentuk pelayanan jasa khususnya di bidang medis. Selain pelayanan jasa, rumah sakit juga menyediakan fasilitas yang mempermudah masyarakat. Di Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi memberikan berbagai fasilitas kesehatan yang menunjang pelayanan pasien, salah satunya pemeberian layanan BPJS.

Adanya Sistem Informasi Akuntansi di RSI Fatimah Banyuwangi memang sangat membantu proses kinerja pegawai dan pelayanan terhadap pasien, akan tetapi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit ini belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini diketahui dari keluhan beberapa karyawan yang mengalami sedikit kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi, khususnya pada saat aplikasi SIA diganti dengan jenis aplikasi SIA yang lain. Mengenai transparansi laporan keuangan, di *website* Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi belum dapat diakses secara bebas dan terbuka oleh masyarakat umum.

Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya yang membedakan yakni terletak pada beberapa variabel yang digunakan dan objek yang dijadikan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas pelayanan pasien BPJS di Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi.

H₂ : Transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan pasien BPJS di Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi.

H₃ : Penerapan sistem informasi akuntansi dan transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan pasien BPJS di Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi

Beberapa studi telah melaksanakan penelitian mengenai pengaruh SIA terhadap peningkatan kualitas pelayanan oleh Hery Haerudin dan Lilis Saidah Napisah (2018) yang menyimpulkan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif pada peningkatan kualitas layanan. Begitu juga dengan penelitian mengenai Pengaruh SIA yang dilakukan oleh Cepi Juniar Prayoga, dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa SIA berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Begitu juga dengan penelitian mengenai kualitas SIA dalam meningkatkan kualitas pelayanan oleh Misti Mardiana, dkk (2022) yang menyimpulkan bahwa SIA berpengaruh signifikan. Begitu juga dengan penelitian mengenai Pengaruh transparansi oleh Iis Nurnatasyiah H dan Hisnol Djamali (2023) yang menyimpulkan

bahwa transparansi berpengaruh terhadap kinerja pelayanan. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan SIA dan transparansi laporan keuangan mampu mempengaruhi kualitas pelayanan.

2. Landasan Teori

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi ialah kumpulan dari sumber daya yang secara khusus dirancang oleh manusia untuk mengubah data keuangan dan data-data yang lain menjadi suatu informasi. Selanjutnya informasi tersebut di publikasikan kepada pihak yang membutuhkan utamanya untuk para pembuat keputusan. SIA ini terdiri dari tiga subsistem utama, yakni sistem pemrosesan transaksi (SPT), sistem pelaporan keuangan (SPK) dan sistem pelaporan manajemen (SPM).

Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam mengumpulkan dan menyimpan data-data instansi, mengolah data sehingga menghasilkan suatu informasi, dan menyelenggarakan prosedur untuk menjamin kehandalan informasi yang dihasilkan. Di Rumah Sakit, Sistem Informasi Akuntansi dapat diartikan sebagai sebagai suatu bagian dari sistem informasi secara keseluruhan yang ada di Rumah Sakit, fungsinya sebagai kontrol semua kegiatan di Rumah Sakit. Adanya sistem informasi akuntansi akan membantu proses pelayanan di Rumah Sakit dari segi sistem dan prosedur yang harus disusun secara detail dan tepat sehingga langkah-langkah dapat dimengerti oleh pasien, mulai dari prosedur pendaftaran pasien, prosedur perawatan rawat inap dan rawat jalan, fasilitas penunjang dan prosedur pasien pulang.

Sistem informasi akuntansi terdiri dari enam komponen, yaitu Orang yang menjalankan sistem; Prosedur dan instruksi untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data; Data tentang organisasi dan aktivitas instansi; *Software* untuk mengolah data; Infrastruktur teknologi informasi, yakni komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA; dan Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA (Marshall B. Romney, 2014).

Pengertian Transparansi

Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 menyebutkan bahwa "Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam mengelola sumber daya yang telah dipercayakan dan sebagai bentuk ketaatannya pada peraturan perundang undangan". Transparansi merujuk pada ketersediaan informasi kepada masyarakat dan kejelasan tentang peraturan perundang-undangan serta kepuasan pihak pemerintah mengenai kemudahan akses pada informasi yang akurat tepat waktu, adanya informasi yang jelas tentang prosedur dan biaya. Adanya transparansi dapat menjamin kebebasan akses bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang kebijakan, proses dan hasil yang dicapai suatu instansi. Transparansi mempunyai dua tahapan yaitu keterbukaan proses dan keterbukaan akses.

Transparansi memiliki lima indikator, yaitu Periodik dan tepat waktu; Kemudahan akses informasi; Kelengkapan informasi; Publikasi ke media massa; dan Pemerataan informasi (Maya Rantika Dewi, 2021).

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran posisi laporan keuangan sebuah ringkasan dari proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan atau satu periode. Laporan keuangan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang diberikan kepada karyawan oleh pimpinan suatu instansi dan sebagai laporan kepada pihak-pihak luar instansi. Laporan keuangan digunakan sebagai lampiran informasi tambahan mengenai kinerja suatu instansi.

Rumah Sakit merupakan salah satu instansi penyedia layanan kesehatan, oleh sebab itu Rumah Sakit mempunyai kewajiban dalam menyusun laporan keuangan. Tujuan dari penyusunan laporan keuangan oleh Rumah Sakit yaitu menyediakan informasi keuangan Rumah Sakit yang berfungsi sebagai acuan dalam pengambilan keputusan manajemen; menampilkan informasi keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja karyawan dan sebagai akuntabilitas kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*); menyediakan informasi keuangan yang digunakan untuk perencanaan dan penganggaran Rumah Sakit; dan menampilkan informasi keuangan yang dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pengawasan.

Pengertian Kualitas Pelayanan Pasien BPJS di Rumah Sakit

Kualitas merupakan ukuran atau derajat baik atau buruknya suatu produk atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Suatu instansi dikatakan berkualitas apabila mampu memuaskan atau memenuhi sebagian besar kebutuhan pelanggan atau konsumennya sepanjang waktu.

Pelayanan adalah segala bentuk kegiatan mulai dari membantu menyiapkan, menyediakan, dan memproses yang dilakukan secara berkesinambungan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan pelanggan atau konsumen yang menjadi sebuah keharusan dan wajib dioptimalkan oleh perorangan atau instansi. Pelayanan dapat dikatakan baik dan memuaskan pelanggan apabila didukung oleh kesadaran pegawai, pemerataan aturan, pembagian tugas yang jelas, saling menyampaikan aspirasi, dan ketersediaan sarana pelayanan. Sebab bentuk pelayanan yang baik akan mencerminkan kualitas instansi yang baik pula. Adapun standar layanan yang ditetapkan dalam pelayanan meliputi hal ketergantungan, akurasi, keandalan, dan konsistensi.

Kualitas pelayanan ialah seluruh perilaku dan keistimewaan jasa serta produk yang menunjang dalam pelayanan terhadap kepuasan kebutuhan pelanggan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kualitas pelayanan dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu performa instansi yang dapat dirasakan oleh konsumen dan ekspektasi pelanggan. Jika pelanggan merasa puas dengan pelayanan seperti yang diekspektasikan, maka kualitas pelayanan bisa dikatakan mampu memberi kepuasan.

Apabila ditinjau dari sudut pandang wali dan pasien yang menggunakan pelayanan medis, kualitas pelayanan medis dikatakan sebagai perasaan yang dirasakan oleh pasien yang dinilai berdasarkan harapan atau kebutuhan pasien, dan dari sudut pandang profesional medis yang memberikan layanan medis adalah perasaan. dikatakan sebagai kemampuan untuk menyediakan teknologi medis.

Kualitas pelayanan medis dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu aspek pasien yang menerima layanan, aspek penyedia layanan, dan aspek sosial. Pertama, kemampuan profesional dan teknis medis dari penyedia layanan medis; kedua, perasaan subjektif pasien dinilai berdasarkan harapan dan kebutuhan pasien; dan terakhir, mengelola layanan medis untuk memberi manfaat bagi banyak orang dari sudut pandang dan pemberian sosial.

Indikator kualitas pelayanan dapat diidentifikasi melalui keamanan dalam memberikan pelayanan kesehatan, memberikan pelayanan yang setara, pelayanan berdasarkan bukti/kondisi aktual, mengutamakan kecepatan, efisiensi dan pelayanan yang berfokus pada pasien. Dimensi kualitas pelayanan adalah lingkungan fisik rumah sakit, komunikasi antara petugas kesehatan dan pasien, privasi dan keamanan pasien (*patient safety*), proses dan alur administrasi. dari kunjungan pasien.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2020). Metode yang digunakan oleh peneliti.

- a. Jenis Penelitian : penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif yakni dengan cara meneliti populasi dan sampel tertentu dan mengumpulkan data yang bersifat angka (bersifat kuantitatif), tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis data dan pengajuan hipotesis serta pengambilan kesimpulan di akhir penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau *independent variable* (variabel X_1) berupa penerapan sistem informasi akuntansi, (variabel X_2) berupa transparansi laporan keuangan, dan variabel terikat atau *dependent variable* (variabel Y) yakni kualitas pelayanan pasien BPJS. Dalam metode ini penulis mengumpulkan data-data dan fakta-fakta dengan menggunakan kuesioner (angket).
- b. Lokasi Penelitian : Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi yang beralamat di Jl. Jember No.25 Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.
- c. Populasi dan Sampel : Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai rumah sakit non medis yang berjumlah 50 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *sampling* total yakni menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Peneliti menggunakan teknik *sampling* total karena jumlah anggota populasi tidak mencapai 100.

- d. Skala Data dan Instrumen Data : Skala data yang dipakai adalah skala *likert* yang digunakan untuk mengukur pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai variabel penelitian. Peneliti menyusun instrumen penelitian dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang disesuaikan dengan indikator setiap variabel penelitian.
- e. Teknik Pengumpulan Data : Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Observasi, wawancara, studi dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, pada dasarnya bisa juga digunakan dalam pengumpulan data dengan pendekatan kuantitatif (Rully Indrawan, 2017).
- f. Teknik Analisis Data : Analisis data yang digunakan ialah dengan menguraikan data dalam bentuk rumusan angka-angka yang bersifat pengukuran. Metode yang dibutuhkan adalah analisis statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *for windows*. Uji data yang digunakan yaitu uji kualitas instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Adapun rumus yang digunakan dalam uji regresi linier berganda yakni: $Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$

Keterangan:

Y = Kualitas pelayan pasien BPJS

a = Konstanta

X₁ = Penerapan sistem informasi akuntansi

X₂ =Transparansi laporan keuangan

4. Hasil Dan Pembahasan Uji Kualitas Instrumen Uji Validitas

Hasil uji validitas berdasar hasil kuesioner pada variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi adalah:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

No item	R _{tabel} (5%)	R _{hitung}	Keterangan
1	0,279	0,772	Valid
2	0,279	0,812	Valid
3	0,279	0,794	Valid
4	0,279	0,521	Valid
5	0,279	0,846	Valid
6	0,279	0,370	Valid
7	0,279	0,804	Valid
8	0,279	0,677	Valid
9	0,279	0,683	Valid
10	0,279	0,400	Valid
11	0,279	0,544	Valid
12	0,279	0,702	Valid
13	0,279	0,544	Valid
14	0,279	0,569	Valid
15	0,279	0,626	Valid
16	0,279	0,792	Valid
17	0,279	0,732	Valid
18	0,279	0,352	Valid
19	0,279	0,556	Valid
20	0,279	0,693	Valid
21	0,279	0,352	Valid
22	0,279	0,540	Valid
23	0,279	0,550	Valid
24	0,279	0,783	Valid

25	0,279	0,744	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2024

Hasil dari seluruh item pertanyaan yaitu r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .
Hasil uji validitas berdasar hasil kuesioner pada variabel Transparansi Laporan Keuangan adalah:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi Laporan Keuangan (X2)

No item	R_{tabel} (5%)	R_{hitung}	Keterangan
1	0,279	0,724	Valid
2	0,279	0,464	Valid
3	0,279	0,733	Valid
4	0,279	0,403	Valid
5	0,279	0,705	Valid
6	0,279	0,324	Valid
7	0,279	0,589	Valid
8	0,279	0,324	Valid
9	0,279	0,717	Valid
10	0,279	0,616	Valid
11	0,279	0,823	Valid
12	0,279	0,723	Valid
13	0,279	0,738	Valid
14	0,279	0,776	Valid
15	0,279	0,520	Valid
16	0,279	0,672	Valid
17	0,279	0,371	Valid
18	0,279	0,438	Valid
19	0,279	0,595	Valid
20	0,279	0,423	Valid
21	0,279	0,410	Valid
22	0,279	0,311	Valid
23	0,279	0,655	Valid
24	0,279	0,648	Valid
25	0,279	0,334	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2024

Hasil dari seluruh item pertanyaan yaitu r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .
Hasil uji validitas berdasar hasil kuesioner pada variabel Kualitas Pelayanan Pasien BPJS adalah:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan Pasien BPJS (Y)

No item	R_{tabel} (5%)	R_{hitung}	Keterangan
1	0,279	0,537	Valid
2	0,279	0,616	Valid
3	0,279	0,616	Valid
4	0,279	0,705	Valid
5	0,279	0,877	Valid
6	0,279	0,705	Valid
7	0,279	0,705	Valid
8	0,279	0,632	Valid
9	0,279	0,772	Valid
10	0,279	0,773	Valid
11	0,279	0,537	Valid
12	0,279	0,328	Valid
13	0,279	0,462	Valid
14	0,279	0,318	Valid
15	0,279	0,850	Valid

16	0,279	0,550	Valid
17	0,279	0,662	Valid
18	0,279	0,466	Valid
19	0,279	0,761	Valid
20	0,279	0,323	Valid
21	0,279	0,465	Valid
22	0,279	0,633	Valid
23	0,279	0,421	Valid
24	0,279	0,561	Valid
25	0,279	0,796	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2024

Hasil dari seluruh item pertanyaan yaitu r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dari seluruh hasil uji validitas di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 26,0:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	25

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2024

Nilai *Cronbach Alpha* variabel penerapan sistem informasi akuntansi berdasarkan tabel 4.4 adalah sebesar 0,937. Nilai *Cronbach Alpha* 0,937 > 0,60.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Transparansi Laporan Keuangan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	25

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2024

Nilai *Cronbach Alpha* variabel transparansi laporan keuangan berdasarkan tabel 4.5 adalah sebesar 0,901. Nilai *Cronbach Alpha* 0,901 > 0,60.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pelayanan Pasien BPJS (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	25

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2024

Nilai *Cronbach Alpha* variabel kualitas pelayanan pasien BPJS berdasarkan tabel 4.6 adalah sebesar 0,918. Nilai *Cronbach Alpha* 0,918 > 0,60.

Dari hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.09549723
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.084
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2024.

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas yaitu nilai signifikansi sebesar $0,093 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

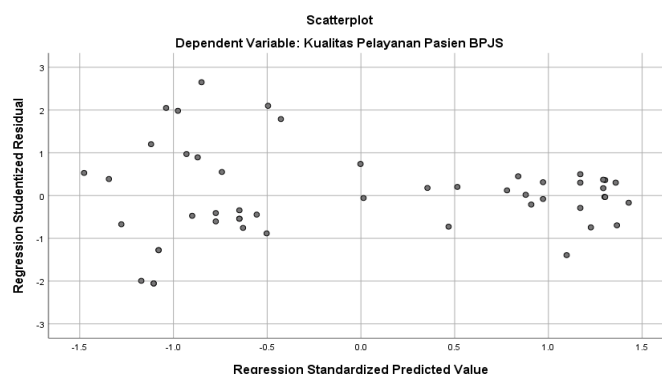
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	41.003	10.730		3.821	.000		
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.354	.100	.404	3.533	.001	.778	1.286
Transparansi Laporan Keuangan	.336	.087	.439	3.848	.000	.778	1.286

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Pasien BPJS

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2024.

Nilai VIF variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) dan transparansi laporan keuangan (X2) adalah $1,286 < 10$ dan nilai *tolerance value* adalah $0,778 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2024.

Berdasarkan gambar *scatterplot*, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara meluas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel Coefficient^a, persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut: $Y = a + b1 \cdot x1 + b2 \cdot x2$

$$= 41,003 + 0,354 + 0,336$$

Penjelasan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

- a. Nilai a sebesar 41,003 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kualitas pelayanan pasien BPJS belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) dan transparansi laporan keuangan (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel kualitas pelayanan pasien BPJS tidak mengalami perubahan.
- b. b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,354 menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas pelayanan pasien BPJS yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel penerapan sistem informasi akuntansi

maka akan mempengaruhi kualitas pelayanan pasien BPJS sebesar 0,354, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- c. b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,336 menunjukkan bahwa variabel transparansi laporan keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas pelayanan pasien BPJS yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel transparansi laporan keuangan maka akan mempengaruhi kualitas pelayanan pasien BPJS sebesar 0,336, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Berdasarkan tabel Coefficient^a, dapat diketahui nilai t_{hitung} 3,533 > 2,012 dan nilai sign 0,001 < 0,05 maka H_1 diterima. Nilai t_{hitung} 3,848 > 2,012 dan nilai sign 0,000 < 0,05 maka H_2 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1396.339	2	698.170	25.792	.000 ^b
	Residual	1272.241	47	27.069		
	Total	2668.580	49			

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Pasien BPJS

b. Predictors: (Constant), Transparansi Laporan Keuangan, Penerapan Sistem

Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2024.

Dari hasil uji di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk penerapan sistem informasi akuntansi (X_1) dan transparansi laporan keuangan (X_2) terhadap kualitas pelayanan pasien BPJS (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} 25,792 > F_{tabel} 3,20. Hal tersebut membuktikan bahwa H_3 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.723 ^a	.523	.503	5.20278	

a. Predictors: (Constant), Transparansi Laporan Keuangan, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel model summary diketahui nilai koefisien R Square (R^2) sebesar 0,523 atau 52,3%.

Pembahasan

- a. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Pelayanan Pasien BPJS
Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji-t yang menghasilkan nilai t_{hitung} 3,533 > 2,012 dan nilai sign 0,001 < 0,05. Adapun hasil uji regresi linear berganda yaitu menunjukkan nilai positif. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima, artinya variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan pasien BPJS (Y).
- b. Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan terhadap Kualitas Pelayanan Pasien BPJS
Hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji-t menghasilkan nilai t_{hitung} 3,848 > 2,012 dan nilai sign 0,000 < 0,05. Disisi lain, diperoleh hasil uji regresi linear berganda bernilai positif. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima, artinya variabel transparansi laporan keuangan (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan pasien BPJS (Y).
Nilai t yang bernilai 3,848 lebih dari 2,012 dan nilai signifikansi kurang dari nilai probabilitas 0,05 menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan mempunyai hubungan yang searah dengan kualitas pelayanan pasien BPJS. Jadi dapat disimpulkan bahwa

transparansi laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan pasien BPJS.

- c. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Kualitas Pelayanan Pasien BPJS

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa uji-F menghasilkan nilai sebesar $F_{hitung} 25,792 > F_{tabel} 3,20$ dan nilai sign $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji-F tersebut, maka H_3 diterima. Artinya adalah variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) dan transparansi laporan keuangan (X2) berpengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap kualitas pelayanan pasien BPJS (Y). Adapun hasil koefisien determinasi (R²) ialah sebesar 0,523 atau 52,3%, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) dan transparansi laporan keuangan (X2) terhadap variabel kualitas pelayanan pasien BPJS (Y) sebesar 52,3% dan sisanya 47,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelayanan Pasien BPJS di Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi. Dibuktikan dengan hasil uji-t yaitu nilai $t_{hitung} 3,533 > 2,012$ dan nilai sign $0,001 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
- Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelayanan Pasien BPJS di Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi. Dibuktikan dengan hasil uji-t yaitu nilai $t_{hitung} 3,848 > 2,012$ dan nilai sign $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.
- Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Pelayanan Pasien BPJS di Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi. Dibuktikan dengan hasil uji-F yaitu nilai $F_{hitung} 25,792 > F_{tabel} 3,20$ dan nilai sign $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan hipotesis ketiga atau H_3 dalam penelitian ini diterima. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,523 atau 52,3%, artinya 52,3% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, dan sisanya 47,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agustina, Nina, Dkk. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan", *Community Development Journal*, Vol.4, No.2, Juni, 2023.
- Albulgis, Febriana F. "Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara", *Jurnal EMBA*, Vol. 4, No. 3, September, 2016.
- Amalia, Syara Mutiara, Dudi Pratomo. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung)", *e-Proceeding of Management*, Vol. 3, No. 2, Agustus, 2016.
- Andreani, Yona, Laylan Syafina. "Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 2, April, 2022.
- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPF, 2015.
- Choi, Un-Kyong. "The Effects of Perceived Medical Service Quality on Patient Satisfaction, Hospital's Reputation and Loyalty", *Journal of The Korea Society of Computer and Information*, Vol.25, No.1, January, 2020.
- Darmawan, Didit, Dkk. "BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center In Surabaya", *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol.18, No.4, 2022.
- Dewi, Maya Rantika. *Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2021.

- Eriansyah, Dkk. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum (RSU) Jampangkulon", *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, Vol. 3, No. 1, Maret, 2020.
- Fahreza, Iqbal, Dkk "Analisis Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan dan Efektivitas Penagihan Dana Pembayaran Klaim BPJS", *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2, 2021.
- Ginting, Ega Elteresia Br, Dkk. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Peningkatan Efisiensi pada Pelayanan Rawat Inap pada Rumkit TK II Putri Hijau Medan", *Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 2, Desember, 2022.
- Haerudin, Hery, Lilis Saidah Napisah. "Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan (Studi pada Klinik Mitra Sehati Cibiru Bandung)", *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Juli, 2018.
- Handayani, Selvi Eka, Dkk. "Studi tentang Pelayanan Kesehatan Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Puskesmas Kelurahan Bontang Lestari Kota Bontang", *eJournal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 6, No. 2, 2018.
- Herlina, Ria, Teufeni Taufik, Dkk. "Pengaruh Transparansi, Kompetensi, dan Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dengan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Moderasi", *Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol. 4, No. 2, Juni, 2021.
- Hidayat, Merryana Stephanie, Dkk. "Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit Daerah Kalisat di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, Vol. 5, No. 2, Desember, 2022.
- Ikhsan, Arfan, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Indrawan, Rully, R. Ropyy Yaniawati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Lubis, Muhammad Taufan Rizkia, Muhammad Teuku Anshar, dkk. "Pengaruh Media Digital, Pengembangan Karir dan Pelatihan Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat pada Kantor BPJS", *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, Vol. 4, No. 1, September, 2023.
- Mardiana, Misti, Ilham Wahyudi, dkk. "Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Jasa Rawat Jalan (Studi Kasus di RSU Nurudin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur)", *Jambi Accounting Review (JAR)*, Vol. 3, No. 3, Desember, 2022.
- Maulana, Zefri, Nasrul Kahfi Lubis. "Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan", *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Vol. 4, No. 1, 2020.
- Meiliana, Irma, Slamet Fauzan, dkk. "Analisis Implementasi PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Aminah Blitar)", *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 9, No. 1, 2023
- Menteri Dalam Negeri RI. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah*. Jakarta: Mardiyanto, 2007.
- Munthe, Denisa Felia Putri, Dkk. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Kota Medan", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, Januari, 2024.
- Nurfadilah, Yurani, Sugeng Santoso. "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar", *Surakarta Accounting Review (SAREV)*, Vol. 4, No. 2, Desember, 2022.
- Nurhasanah, Siti. *Praktikum Statistika I: untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Nurnatasyiah H, Iis, hisnol Djamali. "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Pelayanan pada Rumah Sakit Daerah Massenrempulu Kabupaten Enrekang", *Insan Cita Bongaya Research Journal*, Oktober, 2023.
- Perlita, Nita, Nur Fadrijih Asyik. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pasien BPJS pada RS Siti Khodijah", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5, No.7, Juli, 2016.

- Pramudya, Moh Rivaldhy, Dkk. "Effect of Service Quality on Patient Satisfaction at Mabelopura Health Center", *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, Vol.3, No.2, 2021.
- Prayoga, Cepi Juniar, Fithri Sri Mulyani, Dkk. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Integritas terhadap Kinerja Karyawan pada RSUD SMC Tasikmalaya", *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, Desember, 2021.
- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2015.
- Rahman, Khairul, Dkk. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Mata Smec Medan)", *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 1, Januari, 2024.
- Rahmawati Dewi. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan Pengguna BPJS terhadap Kepuasan Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017.
- Ramly, Rizka Yunika. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit terhadap Kewajaran Laporan Keuangan", *Jurnal AkMen*, Vol.17, No.1, Maret, 2020.
- Riki, Aditya Azri, Dkk. "Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kepuasan Pasien di RSUD Royal Prima Medan", *Jurnal Sosial dan Sains*, Vol.3, No.8, Agustus, 2023.
- Riyasari, Winda, Fefri Indra Arza. "Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, dan *Good Clinical Governance* terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pasien BPJS di Rumah Sakit", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol.2, No.4, November, 2020.
- Rizaldi, Fahmi, Bambang Suyono. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya", *Jurnal ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.4, No.10, 2015.
- Romney, Marshall B., Paul John Steinbart. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Shintia, Indriani Rahma, Akhmad Riduwan. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.10, No.3, Maret, 2021.
- Sholeh, Moh, Djazuly Chalidyanto. "The Effect of Service Quality on Loyalty Through Patient Satisfaction in Outpatient of Hospital X, Malang", *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit (JMMR)*, Vol.10, No.2, August, 2021.
- Sitorus, Eduward Tony, Dkk. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial pada Puskesmas Sitanggal", *Jurnal Studi Akuntansi Pajak Keuangan*, Vol.1, No.1, 2024.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Syarifrudin, Dkk. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: TIM, 2014.
- Wibowo, Rivan, Dkk. "Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efisiensi Biaya dan Efektivitas Pelayanan Pasien pada Rumah Sakit Umum Pekerja", *e-Journal Apresiasi Ekonomi*, Vol.9. No.1, Januari, 2021.
- Yuliarti, Norita Citra, Dimas Dwi Oktavian. "Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Bumdes Karya Mandiri pada Pelaporan Aset Desa", *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, Juli, 2021.
- Zakina, Nurifda. *Penerapan PSAK Nomor 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.